



Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Weda Reef Dan Rainforest Resort Terhadap Pariwisata dan Ekowisata di Kabupaten Halmahera Tengah

Anhar Drakel

Pendidikan Ekonomi STKIP Kie Raha Ternate

Received: 4 Juni 2022
Revised: 7 Juni 2022
Accepted: 12 Juni 2022

Abstract

This study aims: The factors that influence the income of Weda Reef and Rainforest Resort on ecotourism tourism in Central Halmahera Regency. Data analysis includes: 1) Reliability test analysis, 3) Reliability test analysis 4). Linearity Test Analysis 5). multiple linear regression analysis, 4) Chi-Square analysis. From these results obtained 1). The number of tourist visitors does not show a significant relationship to the facilities, this can be seen from the regression coefficient of 0.878 and the standard error of 1.226. The null hypothesis is accepted because p. a value of 0.50 which is greater than the 0.05 significance level, because it is in accordance with the theory of trimming the path of the number of tourist visitors to Weda Reef and Rainforest Resort being discarded or omitted. 2). The number of tourist visitors does not show a significant relationship to the number of rooms, this can be seen from the regression coefficient of 0.011 and the standard error of 0.067. The null hypothesis is accepted because p. a value of 0.953 which is greater than the 0.05 significance level, because it is in accordance with the theory of trimming the path of the number of tourist visitors to Weda Reef and Rainforest Resort being discarded or omitted. 3). Facilities show a significant relationship to the number of rooms, this can be seen from the regression coefficient of 0.984 and standard error of 0.295. The null hypothesis is accepted because p. value of 0.026 which is greater than the 0.05 level of significance, because it is in accordance with the theory of trimming the path of the number of tourist visitors to Weda Reef and Rainforest Resort. 4). The number of tourist visits has a positive and significant effect on the acceptance of tourist attraction fees, this can be seen from the regression coefficient value of 1,000, and the standard error of and the value of p. value of 0.000 which is less than the 0.05 significance level, then the facility has a significant effect on income.

Keywords: Weda Reef and Rainforest Resort, Facilities, Income

(*) Corresponding Author: anharrakel29@gmail.com

How to Cite: Drakel, A. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Weda Reef Dan Rainforest Resort Terhadap Pariwisata Dan Ekowisata di Kabupaten Halmahera Tengah. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(9), 162-175. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6641189>

PENDAHULUAN

Sektor Pariwisata dan Ekowisata adalah merupakan sektor yang sangat potensial, sektor Pariwisata ini sangat berwawasan lingkungan dan mengutamakan aspek konservasi alam baik di laut maupun di hutan, sangat memperhatikan unsur



pendidikan, budaya masyarakat serta meningkatkan pendapatan masyarakat lokal menuju masyarakat adil dan makmur. Untuk itu Pariwisata dan Ekowisata ini, sangat perlu di dikembangkan disetiap daerah di manapun, karena sumber daya alam ini tidak akan pernah habis, jika di kelolah dengan baik maka dapat diwariskan kepada generasi ke generasi berikutnya.

Perkembangan pariwisata juga mendorong dan mempercepat pertumbuhan ekonomi. Kegiatan pariwisata menciptakan permintaan, baik konsumsi maupun investasi yang pada gilirannya akan menimbulkan kegiatan produksi barang dan jasa. Selama berwisata, wisatawan akan melakukan belanjanya, sehingga secara langsung menimbulkan permintaan (*Tourism Final Demand*) pasar barang dan jasa. Selanjutnya *Final Demand* kunjungan masyarakat secara tidak langsung menimbulkan permintaan akan barang modal dan bahan baku (*Investment Derived Demand*) untuk memproduksi memenuhi permintaan wisatawan akan barang dan jasa tersebut. Dalam usaha memenuhi permintaan wisatawan diperlukan investasi di bidang transportasi dan komunikasi, perhotelan dan akomodasi lain, industri kerajinan dan industri produk konsumen, industri jasa, rumah makan restoran dan lain-lain (Spillane, 1994 : 20).

Kabupaten Halmahera Tengah merupakan daerah yang punya potensi wilayahnya untuk tujuan wisata dan menarik minat wisatawan untuk berkunjung. Oleh karena Kabupaten Halmahera Tengah juga merupakan wilayah yang potensial untuk pengembangan pariwisata. Obyek pariwisata mempunyai daya tarik tersendiri sehingga bisa mendatangkan daya tarik kunjungan wisatawan internasional dan local untuk datang menikmati keindahan alam dan selain itu menikmati ekologi laut dan hutan Kabupaten Halmahera Tengah sehingga bisa mendatangkan pendapatan bagi pemerintah Kabupaten Halmahera Tengah.

Sejalan dengan konsep di atas, maka *Weda Reef & Rainforest Resort* adalah Eko Resort pertama yang membuka usaha Pariwisata di Kabupaten Halmahera Tengah Provinsi Maluku Utara yang mulai operasi sejak November 2010, di dalam menjalankan usahanya di bidang Pariwisata Laut menyelam (diving), birding untuk melihat aktifitas burung dan Akomodasi untuk tinggal, Resort ini memiliki kepedulian terhadap pendidikan dan lingkungan hidup sekitarnya.

Weda Reef dan Rainforest Resort, menyediakan berbagai fasilitas mulai dari menjemput tamu sampai penyediaan sarana dan prasarana dan fasilitas, adapun sarana dan prasarana dan fasilitas yang disediakan di *Weda Reef dan Rainforest Resort* sebagai berikut:

Berdasarkan data tersebut di atas, maka *Weda Reef dan Rainforest Resort*, membantu mewujudkan impian wisatawan mengunjungi alam bawah laut yang spektakuler tersebut, jenis terumbu karang yang masih murni, beragam jenis ikan, dengan jumlah yang banyak mulai dari kuda laut, ikan karang, tuna, lumba-lumba, Napoleon, Hiu dan berbagai jenis biota laut. Gunung lautnya, goa bawah laut dan gugusan terumbu karang dangkal sambung menyambung. Bagi penyelam pemula, penyelam berpengalaman, fotografer bawah laut, atau pecinta snorkeling, dijamin akan menikmati keindahan alam bawah laut yang ditawarkan oleh Teluk Weda di Halmahera Maluku Utara.

Resort ini memiliki tiga kapal fiberglass dan dirancang khusus dengan sarana prasarana yang lengkap dan ada beberapa perahu kayak yang bisa anda sewa untuk berpetualangan di pesisir pantai, muka laut dan pesisir sungai.

Weda Reef dan Rainforest Resort adalah *Eco Resort* yang ramah lingkungan selain itu tentunya nyaman dan indah. Resort memiliki 6 bungalow dengan ukuran besar yang bersih dan asri, dengan toilet duduk otomatis, fasilitas air panas, listrik 24 jam, dan tentunya dengan pemandangan laut yang luas.

METODOLOGI PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di lokasi *Weda Reef & Rainforest Resort*, Desa Sawai Itepo Kabupaten Halmahera Tengah, Provinsi Maluku Utara. Sedangkan waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini 6 bulan, yaitu mulai pada bulan Januari- Juni 2015.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang akan dipergunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yaitu data yang diambil/wawancara langsung dari responden dengan pedoman daftar pertanyaan/kuesioner yang telah dibuat. Data ini bersumber dari *Weda Reef & Rainforest Resort*.

Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian adalah pariwisata *Weda Reef & Rainforest Resort* dan Subjek penelitian adalah Wisatawan Local dan Wisatawan Asing.

Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:94) menyatakan “variable penelitian adalah sesuatu yang menjadi obyek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Penelitian ini melibatkan empat variabel yang dapat dibagi menjadi dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini adalah: variabel terikat (Pendapatan (Y) dan variabel bebas (wisatawan (X_1) jenis fasilitas (X_2) dan (X_3) Jumlah Kamar.

Metode Pengumpulan Data

1. Metode Dokumenter

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang jumlah kunjungan wisatawan yang datang di *Weda Reef & Rainforest Resort*.

2. Metode Angket

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang berapa pendapatan setiap bulan dan tahun di *Weda Reef & Rainforest Resort*.

3. Metode Observasi Langsung

Metode ini digunakan untuk mengetahui situasi dan kondisi di *Weda Reef & Rainforest Resort*.

4. Metode Wawancara

Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi demi kevalidan data. Wawancara kepada pengelola *Weda Reef & Rainforest Resort*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengujian Data

Pengujian data dilakukan untuk mengetahui normalitas data, dan linieritas hubungan antar variabel. Pengujian normalitas data bertujuan untuk menguji layak tidaknya penggunaan statistik parametrik (dalam hal ini analisis regresi) untuk menguji hipotesis penelitian. Kemudian pengujian linieritas bertujuan untuk

mengetahui apakah hubungan antar variabel yang sedang diteliti apakah linier atau non linier.

Uji Reabilitas Data

Karena jenis statistika yang akan digunakan untuk pengujian hipotesis adalah statistika parametrik, maka sebelum melakukan pengolahan data terlebih dahulu akan dilakukan uji reabilitas terhadap data-data yang telah terkumpul. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variable X dan Y terdistribusi secara reabilitas atau tidak.

Tabel 1. Hasil Uji Reabilitas Variabel X1, X2, X3

			Kamar	Pengunjung	Pendapatan
Mann-Whitney U			.000	.000	.000
Wilcoxon W			1.000	1.000	1.000
Z			-1.000	-1.000	-1.000
Asymp. Sig. (2-tailed)			.317	.317	.317
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]			1.000 ^a	1.000 ^a	1.000 ^a
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		1.000 ^b	1.000 ^b	1.000 ^b
	99% Confidence Interval	Lower Bound	1.000	1.000	1.000
		Upper Bound	1.000	1.000	1.000
Monte Carlo Sig. (1-tailed)	Sig.	Lower Bound	.489	.489	.489
	99% Confidence Interval	Upper Bound	.515	.515	.515
		Sig.	.502 ^b	.502 ^b	.502 ^b

Sumber: data primer diolah, 2021.

Melalui data yang diuraikan pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa data ketiga variabel berdistribusi normal, dimana nilai signifikansi uji Kolmogorov-Smirnov pada ketiga variabel lebih besar dari 0,05 (yaitu 0,317). Sejalan dengan hasil uji Kolmogorov-Smirnov maka penggunaan statistika parametrik untuk pengujian hipotesis pada penelitian ini sudah tepat.

Uji Linieritas

Karena teknik analisis data yang akan digunakan untuk pengujian hipotesis adalah analisis regressi linier, maka sebelum melakukan pengolahan menggunakan analisis regressi linier terlebih dahulu akan dilakukan uji linieritas antar variabel penelitian. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variable pendekatan perilaku kepemimpinan, kepuasan kerja dan komitmen profesional linier atau non linier.

Tabel 2. Hasil Uji Linieritas Hubungan Antar Variabel ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	Significance
Regression	100000.000	3	33333.333	.000 ^a
Residual	1000.000	33	30.303	
Total	100000.000	36		

a. Predictors: (Constant), Kamar, Pengunjung, Fasilitas

b. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Data primer, diolah 2021

Melalui hasil uji linieritas yang diuraikan pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hubungan antara ketiga variabel adalah linier, dimana nilai signifikansi uji Linieritas antara ketiga variabel lebih kecil dari 0,05. Sejalan dengan hasil uji linieritas maka penggunaan analisis regresi linier untuk pengujian hipotesis pada penelitian ini sudah tepat.

Pengaruh Variabel Jumlah Pengunjung Wisatawan (X1) terhadap Fasilitas (X2)

Berdasarkan uji regresi linier sederhana dapat diketahui bahwa jumlah pengunjung wisatawan berpengaruh positif terhadap fasilitas dengan taraf signifikansi α 5%, seperti terlihat pada tabel 3.

**Tabel 3. Uji Regresi Linier Model 1
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
Constant	5.900	.067		0.633	.000
Fasilitas	.900	.226	.878	1.181	.000

a. Dependent Variable: Pengunjung

Sumber: data primer diolah, 2021

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat disusun persamaan teoritis sebagai berikut :

$$X_2 = 0,878 (X_1)$$

Keterangan :

X_2 = Fasilitas

X_1 = Jumlah Pengunjung Wisatawan

Pengaruh Variabel Jumlah Pengunjung Wisatawan (X_1) dan Fasilitas (X_2) terhadap Jumlah Kamar (X_3)

Pengaruh Jumlah Pengunjung Wisatawan dan Fasilitas terhadap Jumlah Kamar berdasarkan perhitungan dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Uji Regresi Linier Model 2

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
Constant	2.113	3.704	.154		.892
Pengunjung	.004	.067	.011		.953
Fasilitas	.783	.295	.984		.026

a. Dependent

Variable: Kamar

Sumber: data primer

diolah, 2021

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat dibuat model persamaan regresi pengaruh jumlah pengunjung wisatawan dan fasilitas terhadap jumlah kamar, yaitu :

$$X3 = 0,11 (X1) + 0,984 (X2)$$

Keterangan :

X3 = Jumlah Kamar

X1 = Jumlah Pengunjung Wisatawan

X2 = Fasilitas

Pengaruh Variabel Jumlah Pengunjung Wisatawan (X1), Fasilitas (X2) dan Jumlah Kamar (X3) terhadap Pendapatan (Y)

Hasil olahan data pengaruh Jumlah Pengunjung Wisatawan, Fasilitas Wisata dan Jumlah Kamar terhadap Pendapatan disajikan pada Tabel 7. dibawah ini.

**Tabel 5. Uji Regresi Linier Berganda Model 3
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	100.000	.000	.2056	.000	.000
Pengunjung	2.238E-15	.000	.000	.000	.000
Fasilitas	100.000	.000	1.8017	.000	.000
Kamar	.027E-13	.000	.000	.000	.000

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: data primer

diolah, 2021

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat disusun persamaan teoritis sebagai berikut :

$$Y = 0,000 (X1) + 1,000 (X2) + 0,000 (X3)$$

Keterangan :

Y = Pendapatan

X1 = Jumlah Pengunjung Wisatawan

X2 = Fasilitas

X3 = Jumlah Kamar

Pengujian Hipotesis Penelitian

Dalam Pengujian hipotesis ini yang diperhatikan adalah adanya pengaruh langsung positif dan signifikan yang ditunjukkan oleh arah anak panah antar variabel, yaitu jumlah pengunjung wisatawan (X1), fasilitas (X2), jumlah kamar (X3) dan pendapatan (Y). Adapun pengujian hipotesis telah diuraikan sebagai berikut:

Analisis regresi pengaruh pendapatan terhadap jumlah pengunjung wisatawan tidak menunjukkan hubungan yang signifikan seperti yang ditunjukkan pada Tabel 7. Koefisien regresi sebesar 0,000 dan *standart error* sebesar 0,000.

Hipotesis nol diterima karena *p. value* sebesar 1,000 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini berarti bahwa jumlah kunjungan wisatawan tidak berpengaruh langsung secara signifikan terhadap pendapatan.

Analisis regresi pengaruh pendapatan terhadap fasilitas menunjukkan hubungan yang signifikan seperti yang ditunjukkan pada Tabel 5. Koefisien regresi sebesar 0,000 dan *standart error* sebesar 1,000. Hipotesis nol diterima karena *p. value* sebesar 0,000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini berarti bahwa fasilitas berpengaruh langsung secara signifikan terhadap pendapatan.

Analisis regresi pengaruh pendapatan terhadap jumlah kamar tidak menunjukkan hubungan yang signifikan seperti yang ditunjukkan pada Tabel 5. Koefisien regresi sebesar 0,000 dan *standart error* sebesar 0,000. Hipotesis nol diterima karena *p. value* sebesar 1,000 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini berarti bahwa jumlah kamar tidak berpengaruh langsung secara signifikan terhadap pendapatan.

Berdasarkan Tabel 7. dapat dijelaskan bahwa jumlah pengunjung wisatawan (X1) sebesar 1,000 dan pendapatan asli daerah (X3) sebesar 1,000 tidak berpengaruh secara langsung terhadap pendapatan.

Dengan memperhitungkan adanya pengaruh tidak langsung tersebut, maka pengaruh total dari jumlah pengunjung wisatawan dan jumlah kamar terhadap pendapatan akan menjadi 0,000 atau meningkat 1,000 dibandingkan dengan hanya memperhitungkan pengaruh langsung.

Dengan berdasarkan Tabel 5 pengaruh langsung fasilitas (X2) terhadap pendapatan (Y) adalah sebesar 0,000. Dengan memperhitungkan adanya pengaruh langsung maka pengaruh fasilitas (X2) terhadap pendapatan (Y) sebesar 1,000 meningkat atau 9,801 kali lipat dibandingkan dengan hanya memperhitungkan tidak pengaruh langsung.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Jumlah Pengunjung Wisatawan terhadap Fasilitas

Jumlah wisatawan yang berkunjung ke *Weda Reef dan RainforestResort* berpengaruh terhadap fasilitas di *Weda Reef dan RainforestResort*, semakin banyak wisatawan baik domestik maupun mancanegara yang berkunjung ke *Weda Reef dan RainforestResort* akan meningkatkan pendapatan.

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada BAB V didapatkan hasil bahwa jumlah kunjungan wisatawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap fasilitas. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,878 menunjukkan pengaruh tersebut sangat kuat, sedangkan koefisien regresi jumlah kunjungan wisatawan sebesar 0,50. Hal ini menunjukkan jumlah pengunjung wisatawan memiliki hubungan yang positif terhadap fasilitas atau dapat ditafsirkan secara teoritis bahwa fasilitas akan meningkat jika jumlah pengunjung wisatawan ke *Weda Reef dan RainforestResort* meningkat.

2. Pengaruh Variabel Jumlah Pengunjung Wisatawan dan Fasilitas terhadap Jumlah Kamar

Peningkatan pendapatan *Weda Reef dan RainforestResort* melalui peningkatan jumlah pengunjung, fasilitas dan jumlah kamar ke *Weda Reef*

dan *RainforestResort* terhadap pendapatan secara langsung akan memberikan kontribusi terhadap pendapatan *Weda Reef dan RainforestResort* itu sendiri, sehingga nantinya akan meningkatkan pendapatan *Weda Reef dan RainforestResort* dan juga akan mempengaruhi kegiatan perekonomian masyarakat sekitarnya.

Hasil analisis yang dilakukan didapatkan hasil bahwa jumlah pengunjung wisatawan, fasilitas dan jumlah kamar akan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan dan akan memberikan secara langsung terhadap pendapatan di *Weda Reef dan RainforestResort*. Nilai koefisien regresi jumlah pengunjung wisatawan sebesar 0,011 menunjukkan variabel jumlah pengunjung wisatawan dan fasilitas memiliki hubungan yang positif terhadap jumlah kamar di *Weda Reef dan RainforestResort* atau dapat ditafsirkan secara teoritis bahwa pendapatan *Weda Reef dan RainforestResort* akan meningkat jika jumlah pengunjung dan fasilitas ke *Weda Reef dan RainforestResort* akan meningkat.

3. Pengaruh Variabel Jumlah Pengunjung Wisatawan, Fasilitas dan Jumlah Kamar terhadap Pendapatan (Y)

Peningkatan pendapatan *Weda Reef dan RainforestResort* melalui peningkatan jumlah pengunjung dan fasilitas ke *Weda Reef dan RainforestResort* terhadap jumlah kamar secara langsung akan memberikan kontribusi terhadap pendapatan *Weda Reef dan RainforestResort* itu sendiri, sehingga nantinya akan meningkatkan pendapatan *Weda Reef dan RainforestResort* dan juga akan mempengaruhi kegiatan perekonomian masyarakat sekitarnya.

Hasil analisis yang dilakukan didapatkan hasil bahwa jumlah pengunjung wisatawan dan fasilitas akan memberikan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap jumlah kamar dan akan memberikan secara langsung terhadap pendapatan di *Weda Reef dan RainforestResort*. Nilai P-value sebesar 0,000 menunjukkan variabel jumlah pengunjung wisatawan, fasilitas dan jumlah kamar memiliki hubungan yang positif terhadap pendapatan di *Weda Reef dan RainforestResort* atau dapat ditafsirkan secara teoritis bahwa pendapatan *Weda Reef dan RainforestResort* akan meningkat jika jumlah pengunjung, fasilitas dan jumlah kamar ke *Weda Reef dan RainforestResort* akan meningkat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan sebagaimana telah diuraikan terdahulu, maka kesimpulan yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut.

1. Jumlah pengunjung wisatawan tidak menunjukkan hubungan yang signifikan terhadap fasilitas, hal ini terlihat dari koefisien regresi sebesar 0,878 dan *standart error* sebesar 1,226. Hipotesis nol diterima karena *p. value* sebesar 0,50 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, karena itu sesuai dengan *theory trimming* jalur jumlah pengunjung wisatawan ke *Weda Reef dan Rainforest Resort* dibuang atau dihilangkan.
2. Jumlah pengunjung wisatawan tidak menunjukkan hubungan yang signifikan terhadap jumlah kamar, hal ini terlihat dari koefisien regresi

sebesar 0,011 dan *standart error* sebesar 0,067. Hipotesis nol diterima karena *p. value* sebesar 0,953 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, karena itu sesuai dengan *theory trimming* jalur jumlah pengunjung wisatawan ke *Weda Reef dan Rainforest Resort* dibuang atau dihilangkan.

3. Fasilitas menunjukkan hubungan yang signifikan terhadap jumlah kamar, hal ini terlihat dari koefisien regresi sebesar 0,984 dan *standart error* sebesar 0,295. Hipotesis nol diterima karena *p. value* sebesar 0,026 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, karena itu sesuai dengan *theory trimming* jalur jumlah pengunjung wisatawan ke *Weda Reef dan Rainforest Resort*.
4. Jumlah kunjungan wisatawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan retribusi obyek wisata, hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien regresi sebesar 1,000, dan *standart error* sebesar dan nilai dari *p. value* sebesar 0,000 yang kurang dari tingkat signifikansi 0,05, maka fasilitas sangat berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan.

Saran

1. Adanya pengaruh yang tidak signifikan antara jumlah pengunjung wisatawan dan jumlah kamar terhadap pendapatan, maka perlu diperhatikan oleh *Weda Reef dan Rainforest Resort* untuk dapat lebih meningkatkan fasilitas yang lebih baik serta dapat menciptakan daya tarik untuk didatangi oleh wisatawan baik nusantara maupun mancanegara. Fasilitas yang baik akan mempengaruhi kunjungan wisatawan ke *Weda Reef dan Rainforest Resort* dan akan menambah pendapatan *Weda Reef dan Rainforest Resort* sehingga pada akhirnya akan berpengaruh terhadap pendapatan.
2. Dari *Weda Reef dan Rainforest* disarankan kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Halmahera Tengah:
 - a. Infrastruktur rusak parah
 - b. Distribusi barang dan jasa yang mahal
 - c. Monopoli transportasi oleh oknum-oknum tertentu
 - d. Listrik belum merata, harga bahan bakar minyak (bbm) yang sangat sulit dan di tidak ada SPBU di Halmahera Tengah
 - e. Sumber daya manusia yang pendidikan masih kurang dan Efisiensi kerja masih rendah.
 - f. Ilegal logging dan pembakaran hutan dengan liar untuk kepentingan pribadi oleh oknum-oknum tertentu
 - g. Pertambangan yang ada di Halmahera ikutlah aturan Pemerintah jaga lingkungan agar tidak terjadi sedimentasi di sungai dan laut
 - h. Peraturan Daerah (PERDA) harus di buat dan di sosialisasi sampai ke Pedesaan dan peraturan ini terapkan dengan jelas, agar ke depan tidak ada lagi penangkapan satwa dan penjualan satwa ke daerah lain, dan untuk laut melarang oknum –oknum tertentu yang meracuni ikan dan mengangkat terumbu karang yang di perjual belikan untuk membuat assesoris.

- i. Peraturan Daerah (PERDA) tidak membunuh/menembak satwa seenaknya dengan senapan angin, senapan angin ini harus punya izin dari pihak Kepolisian.
3. Dari *Weda Reef dan Rainforest* disarankan kepada masyarakat:
 - a. Dengan adanya Weda Reef dan Rainforest Resort yang membuka usaha pariwisata Cotages, pendapatan masyarakat meningkat
 - b. bahan baku bangunan yang dipesan dan beli dari masyarakat sekitar.
 - c. Bahan makanan sayur, ikan dan buah – buahan di beli dari masyarakat.
 - d. Menciptakan lapangan kerja baru dan mempekerjakan masyarakat sekitar.
 - e. Memberikan kursus dan training gratis bahasa inggris dan kursus menjadi guide burung dan kursus diving-menyelam.
 - f. Membangun sarana air bersih dan membangun sekolah serta toilet umum
 - g. Bersama masyarakat membangun yayasan pendidikan dan perlindungan alam dan laut nama Yayasan Sawai Ekowisata (www.sawaiecoturism.com)
4. Untuk Peneliti
 - a. Sebagai bahan masukan dan informasi untuk pihak lain atau Mahasiswa lain agar melakukan penelitian lanjutan agar menjadi bahan penelitian yang lebih baik lagi dan informasi ini dapat di pakai dan berguna oleh orang lain.
 - b. Dapat membawah Ilmu ini untuk di pakai secara pribadi dan untuk orang lain agar dapat di gunakan di Weda Reef & Rainforest Resort dan informasi kepada Pemerintah Halmahera Tengah betapa pentingnya Pariwisata Ekowisata di lingkungan kita setiap hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Arinkunto, 2002. *Metodologi Penelitian*, Pustaka Jakarta
- Devas, N., Brian Binder, Anne Booth, Kenneth Davey and Roy Kelly. 1989.
- Gafur, Juliafitri Dj. 2008. “*Analisis Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bitung (tesis)*”. Medan : Universitas Sumatera Utara.
- H. Mhd, Syafi’I. 2003. “*Pengaruh Penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Alokasi Anggaran Pembangunan Sektor Transportasi Di Propinsi Sumatera Utara (tesis)* ”. Medan : Universitas Sumatera Utara.
- Harits, Benyamin. 1995. “*Peran Administrator Pemerintah Daerah, Efektifitas Penerimaan Retribusi Daerah Pemda Tingkat II Se-Jawa Barat*”, *Prisma*, No. 4, Tahun XXIV, 81 – 95.
- Koswara, E, 2000. *Menyongsong Pelaksanaan Otonomi Daerah Berdasarkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999; Suatu Telaahan Menyangkut Kebijaksanaan, Pelaksanaan dan Kompleksitasnya, Analisis CSIS Tahun XXIX/2000*, No. 1, 36 – 53.
- Kunarjo. 1996. *Perencanaan dan Pembiayaan Keuangan Pemerintah Daerah di Indonesia*, (terjemahan oleh Masri Maris), UI-Press. Jakarta.
- Kerlinger, I. 2002. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. BP Undip. Semarang

- Koho. 2001. *“Prospek Otonomi Daerah di Negara RI”*. Cetakan ke 5 PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Lundberg, E Donald., Stavenga, Mink H., dan Krishnamoorthy, M. 1997. *Ekonomi Pariwisata*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Mardiasmo dan Makhfatih, Akhmad. 2000. *“Perhitungan Potensi Pajak Dan Retribusi Daerah Di Kabupaten Magelang”*, Laporan Akhir, Kerjasama Pemerintah Daerah Kabupaten Magelang dengan Pusat Antar Universitas Studi Ekonomi Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Mahi. 2000. *Prospek Desentralisasi di Indonesia ditinjau Dari Segi Pemerataan Antar Daerah dan Peningkatan Efisiensi Analisis CSI 8 Tahun XXIX/2000 Nomor I*, 55 – 66.
- Munawir, S. 1997. *Perpajakan*, Liberty, Edisi Kelima Cetakan Kedua. Yogyakarta.
- McQueen, Jim. 1998. *Development of a Model for User Fees*, “A Model on Policy Development in Creating and Maintaining User Fees for Municipalities”, MPA Research Paper, Submitted to: The Local Government Program, Dept. of Political Science, The Univ. Western Ontario, Aug. 1998, 1-23.
- Nazir. 1999. *Metode Penelitian*, Cetakan Keempat. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Pendit, S Nyoman. 1994. *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*. PT Pradnya Paramita. Jakarta.
- Pendit, S. Nyoman. 1990. *Inventarisasi Industri Pariwisata Indonesia, Indonesia dalam Era Globalisasi*, Bank Summa. Jakarta.
- Qadarochman, Nasrul. 2010. *“Analisis Penerimaan Daerah dari Sektor Pariwisata Di Kota Semarang dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya (skripsi)”*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Ridwan, Mhd. 2002. *“Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap Jumlah Alokasi Anggaran Sektoral Dalam Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Kabupaten Aceh Tenggara (tesis)”*. Medan : Universitas Sumatera Utara.
- Riduansyah, Mohammad. 2003. *“Kontribusi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Guna Mendukung Pelaksanaan Otonomi Daerah (Studi Kasus Pemerintah Daerah Kota Bogor) (tesis)”*. Depok : Universitas Indonesia.
- Republik Indonesia, 1999, *Undang-Undang Otonomi Daerah*, Kuraiko Pratama Bandung.
- Republik Indonesia, 2009, *Undang-Undang Nomor 10 Tentang Kepariwisataaan*.
- Republik Indonesia, 2000, *Undang-Undang Nomor 34, Tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 1997 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*.
- Republik Indonesia , 2004, *Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah*, Citra Umbara, Bandung.
- Republik Indonesia , 2004, *Undang –Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Primbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah*, Citra Umbara, Bandung.

- Republik Indonesia, 2001, *Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tentang Retribusi Daerah*.
- Republik Indonesia, 2006, *Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah*.
- , *laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Kabupaten Gianyar Tahun 2008*
- Sianturi, Nasib. 2003. "Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap Anggaran Belanja Pembangunan Dalam Analisis Potensi Perekonomian Daerah Kabupaten Karo Propinsi Sumatera Utara (tesis)". Medan : Universitas Sumatera Utara.
- Santoso, Bagus. 1995. "Retribusi Pasar sebagai Pendapatan Asli Daerah, Studi Kasus Pasar Kabupaten di Sleman", *Prisma*, No. 4, Tahun XXIV, 19- 35.
- Suarya, Eka. 2005. "Retribusi Daerah Potensial Kabupaten Gianyar (tesis)". Denpasar : Universitas Udayana.
- Spillane, J James. 1987. *Ekonomi Pariwisata Sejarah dan Prospeknya*. Kanisius. Yogyakarta.
- Spillane, J James. 1994. *Pariwisata Indonesia Siasat Ekonomi dan Rekayasa Kebudayaan*. Kanisius. Yogyakarta
- Wahab, Salah. 2003. *Industri Pariwisata Dan Peluang Kesempatan Kerja*, PT. Pertja Jakarta.
- Yoeti, Oka A.1996. *Pengantar Ilmu Pariwisata*.PT.Angkasa. Bandung